

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI SMA Negeri 1 Ngamprah ialah sebagai berikut :

- A. Setelah perlakuan dengan model pembelajaran *flipped classroom*, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 1. Hal ini terlihat pada hasil *posttest*, diskusi kelompok, tugas dan presentasi di mana peserta didik menunjukkan peningkatan yang cukup dalam merespon indikator aspek kognitif, afektif, psikomotor khususnya pada aspek kognitif dan psikomotor.
- B. Hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 1 atau kelas eksperimen sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*, tergambar dari persentase indikator pada *posttest*. Dari persentase tersebut terlihat bahwa hasil belajar peserta didik sudah sangat meningkat, baik dari segi kognitif, dan psikomotor. Namun aspek afektif masih tergolong rendah. Pengetahuan tertulis, lisan dan keterampilan siswa lebih aktif dalam partisipasi di kelas. Tergambar dengan nilai *posttest* yang jauh berbeda dari hasil *pretest*, kemudian keterampilan peserta didik serta bagaimana peserta didik mampu untuk mengutarakan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan poin-poin di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Ngamprah.

5.2. Implikasi

Pengaplikasian model *flipped classroom* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Seiring berjalannya waktu, kegiatan pembelajaran bukan lagi hanya sekedar *transfer knowledge* dari guru

kepada peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat memiliki pengaruh dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran *flipped classroom* berpotensi membuat peserta didik berpikir kritis, kreatif, mandiri dan mampu berkolaborasi dalam pembelajaran yang kreatif. Hal itu dikarenakan model *flipped classroom* ini mendorong siswa untuk dapat belajar secara mandiri, menggali lebih dalam rasa keingintahuannya, serta mendorong untuk dapat berkolaborasi untuk memecahkan suatu persoalan dengan kritis. Selain digunakan oleh mata pelajaran geografi, model pembelajaran *flipped classroom* ini dapat diterapkan oleh mata pelajaran lain sebagai salah satu opsi dalam penggunaan model oleh guru di SMA Negeri 1 Ngamprah.

5.3. Rekomendasi

Penelitian mengenai pengaruh model *flipped classroom* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ngamprah terdapat beberapa rekomendasi yakni sebagai berikut :

- A. Pendidikan diharapkan dapat mengimplementasikan model *flipped classroom* dalam jangka panjang. Hal tersebut karena model *flipped classroom* ini mendorong peningkatan hasil belajar khususnya pada aspek kognitif dan aspek psikomotor.
- B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan ketiga aspek hasil belajar, masih ada aspek afektif yang masih rendah. Saran yang dapat peneliti berikan guna meningkatkan aspek afektif yaitu: 1) guru geografi hendaknya menciptakan pembelajaran yang menstimulus peserta didik dalam hal meningkatkan aspek afektif dengan pembelajaran yang tidak membosankan agar peserta didik lebih tertarik dalam keikutsertaannya pada proses pembelajaran berlangsung, 2) guru geografi diharapkan dapat memberikan *reward* dan *punishment*. Sedangkan sumber lain menurut Indah Permata (2022) upaya untuk meningkatkan aspek afektif peserta didik juga dengan cara sebagai berikut : 1) guru harus menjadi contoh akan sikap yang baik dalam proses pembelajaran, 2) menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.